

ANALISIS RESPONS KEGIATAN TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN IPA MELALUI RADIO MALOWOPATI FM BOJONEGORO

Prastiwi Nur Fajar Aulia¹, Dyah Astriani^{2*}

^{1,2} Jurusan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

*E-mail: dyahastriani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons guru dan siswa di salah satu SMP negeri di Bojonegoro terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA melalui Radio Malowopati FM Bojonegoro. Desain penelitian ini menggunakan *one-shot case study*. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan triangulasi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan menyebarkan angket kepada siswa. Penelitian ini melibatkan responden angket sejumlah 110 siswa dan responden wawancara yaitu 1 guru IPA dan 3 siswa. Respons yang dihasilkan berupa respons positif, netral, atau respons negatif. Hasil penelitian menunjukkan responden memberikan respons positif pada aspek ketertarikan, kebaruan, dan kebermanfaatan terhadap adanya kegiatan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA melalui Radio Malowopati FM Bojonegoro.

Kata Kunci: pembelajaran jarak jauh, respons kegiatan, pembelajaran melalui radio

Abstract

This research aimed to analyze the student responses in one of the public Junior High Schools in Bojonegoro to distance learning activities for science subjects through Radio Malowopati FM Bojonegoro. This research design used a one-shot case study. The data analysis method used is a triangulation approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and distributing questionnaires to students. This research involved a questionnaire respondent of 110 students and interview respondents were 1 science teacher and 3 students. The resulting response is in the form of a positive response, neutral, or negative response. The results showed that respondents gave a positive response to the aspects of interest, novelty, and usefulness of the existence of distance learning activities for science subjects through Radio Malowopati FM Bojonegoro.

Keywords: distance learning, activity response, radio learning

How to cite: Aulia, P. N. F., & Astriani, D. (2023). Analisis respons kegiatan terhadap pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA melalui radio Malowopati FM Bojonegoro. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 11(1). pp. 68-73.

© 2023 Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut PJJ adalah salah satu alternatif kebijakan yang diambil untuk meminimalisir meningkatnya kasus covid-19 serta upaya untuk memutus mata rantai penyebarannya. PJJ adalah salah satu pendekatan atau metode pembelajaran yang pelaksanaannya tidak perlu melakukan tatap muka di kelas (Primasari, 2021). Sekolah yang siap melaksanakan PJJ secara daring (daring) umumnya menggunakan media *online* untuk dapat membuat forum secara virtual seperti WhatsApp, Google Meet, Zoom Meeting, Google Classroom, Microsoft Teams, maupun aplikasi lain yang dapat menunjang pembelajaran (Mamluah & Maulidi, 2021).

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat banyak hambatan dalam pembelajaran daring yang dialami siswa, guru, maupun orang tua siswa. Hambatan tersebut di antaranya, terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan PJJ seperti kesiapan dan ketersediaan infrastruktur teknologi, adaptasi kurikulum, dan kemampuan guru sebagai fasilitator yang harus disesuaikan dengan kondisi terkini (Basar, 2021). Penelitian lain menyebutkan kendala PJJ seperti isu finansial, sulitnya jaringan internet, ketidakterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga, strategi pelaksanaan PJJ cenderung mengarah pada pemberian tugas atau latihan soal (Sinaga, 2020). Menurut penelitian terdahulu, dibutuhkan adanya

kebijakan dan langkah strategis dalam bekerja sama mencari ide kreatif dan solutif untuk mengurai tantangan PJJ yang dialami guru dan siswa (Simanjuntak, 2020).

Di Kabupaten Bojonegoro, salah satu kabupaten kecil di Jawa Timur, juga harus melakukan PJJ. Upaya awal yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro adalah membuat aplikasi “Si Fajargoro” yang harus diakses oleh siswa setiap harinya. Menurut narasumber, salah satu guru IPA di Bojonegoro, aplikasi tersebut digunakan untuk siswa tingkat SD dan SMP. Fitur yang dapat diakses antara lain adalah profil sekolah masing-masing, absensi, CBT, PPDB, dan materi pembelajaran. Aplikasi tersebut sayangnya memerlukan koneksi internet supaya bisa diakses dan aplikasi tersebut tidak efektif dalam pelaksanaannya.

Metode daring yang menjadi alternatif terlaksananya PJJ tidak dapat diterapkan dengan mudah di wilayah Bojonegoro secara menyeluruh. Ada beberapa hambatan, di antaranya adalah kemampuan untuk memiliki gawai atau laptop pribadi bagi siswa, kesulitan untuk membeli kuota internet, kesulitan untuk mendapatkan koneksi internet yang stabil, serta kemampuan penguasaan teknologi bagi siswa, guru, maupun orang tua siswa. Kondisi tersebut melatarbelakangi dibuatnya program “Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan melalui Siaran Radio Malowopati FM”.

Program PJJ luar jaringan melalui siaran Radio Malowopati FM telah dimulai sejak Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Program tersebut adalah program rintisan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro yang bekerja sama dengan radio milik Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yaitu Malowopati FM. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyeragaman kurikulum untuk memfasilitasi PJJ bagi siswa Bojonegoro tingkat TK, SD, dan SMP di masa pandemi. Terlaksananya kegiatan pembelajaran melalui radio ini mendorong adanya penelitian untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Harapannya, siswa memberikan respons positif terhadap adanya kegiatan pembelajaran melalui radio ini.

METODE

Desain penelitian yang dilakukan adalah *one-shot case study*. Penelitian dilakukan dengan memberikan angket pada akhir perlakuan tanpa melakukan tes awal (Sudihartinih & Wahyudin, 2019). Perlakuan berupa pembelajaran IPA melalui radio dan tes yang diberikan berupa angket respons kegiatan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 yang melibatkan guru IPA dan siswa-siswi kelas VII A–VII D di salah satu SMP negeri di Bojonegoro. Instrumen telah divalidasi oleh dua orang ahli. Menurut ahli, instrumen telah sesuai dan valid serta cukup mampu (reliabel) untuk hasil yang diperoleh. Subjek penelitian memiliki rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Demografi Responden

Tahap	Subjek	Laki-laki	Perempuan
Observasi	Guru	-	1
Wawancara	Guru	-	1

Tahap	Subjek	Laki-laki	Perempuan
	Siswa	-	3
Angket	Siswa	53	57

Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan triangulasi. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, menyebar angket, dan wawancara untuk memperkuat tafsir serta memudahkan untuk menarik kesimpulan (Alfansyur, 2020). Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung (observasi) ke studio siaran Radio Malowopati FM saat pembelajaran. Model observasi yang digunakan adalah observasi partisipan moderat. Peneliti menyeimbangkan antara keterlibatannya dan tidak terlibatnya dalam aktivitas yang sementara diambil datanya (Darna & Herlina, 2018). Peneliti terlibat dalam proses pembelajaran dan mengamati kegiatan pembelajaran radio. Hasil yang diamati berupa respons positif, netral, atau negatif. Indikator observasi yang diamati saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Indikator Instrumen Observasi

Pertemuan	Subjek	Komponen yang Diamati
Pertemuan 1	Guru	Kesiapan materi pembelajaran
		Antusias menyiapkan dan menyampaikan materi

Penelitian juga dilakukan dengan wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur, hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka (Darna & Herlina, 2018). Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan terbuka. Peneliti menganalisis jawaban menggunakan interval respons positif, netral, dan negatif untuk setiap aspek yang diberikan sehingga, merujuk pada objektivitas. Indikator instrumen wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Indikator Instrumen Wawancara

Subjek	Aspek
Guru	Ketertarikan
	Kebaruan
	Kebermanfaatan
Siswa 1	Ketertarikan
	Kebaruan
	Kebermanfaatan

Penyebaran angket diolah menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan angket respons kegiatan. Isi angket ini berisikan jawaban yang sesuai dengan situasi yang dialami oleh responden. Angket tersebut disediakan melalui Google Forms yang dapat diakses responden melalui sebuah laman. Pernyataan yang diberikan berjumlah 20 butir. Komponen butir pernyataan disusun berdasarkan tiga aspek di antaranya aspek ketertarikan, aspek kebaruan, dan aspek kebermanfaatan selama pembelajaran melalui radio tersebut berlangsung. Komponen butir pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Komponen Butir Pernyataan Angket Respons

Aspek	Komponen yang Dinilai	Nomor Soal
Ketertarikan	Kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4
	Cara belajar	5, 6
	Cara guru mengajar	7, 8, 9
Kebaruan	Kegiatan pembelajaran	10
	Cara belajar	11
	Cara guru mengajar	12
Kebermanfaatan	Kegiatan pembelajaran	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Pilihan jawaban pernyataan yang dibagikan kepada responden diberikan menggunakan Skala Likert. Jawaban terdiri dari lima pilihan seperti pada Tabel 5.

Tabel 5 Kriteria Pilihan Jawaban Angket Respons

No	Kriteria	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

(Nugraheni, 2018).

Tahap awal yang dilakukan dalam analisis adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur serta menguji korelasi antar butir pertanyaan dengan total butir pertanyaan. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi sebenarnya di lapangan. Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Pramuji, 2018).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran dari 20 butir pernyataan sudah valid. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien sebesar 0,90584. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sudah mendekati 1 sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran sangat reliabel.

Data yang telah dikumpulkan menggunakan skala Likert tersebut kemudian ditransformasi. Transformasi nilai dilakukan menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI) dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. (Sarwono, 2015). Nilai hasil transformasi yang didapatkan selanjutnya dibuat untuk membuat skala penilaian setiap aspek (Baso & Sappaile, 2007). Tahap terakhir yang dilakukan adalah menghitung nilai rata-rata setiap aspek dan menentukan respons siswa apakah tergolong pada interval sikap negatif, netral, atau positif. Interval sikap pada setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Skala Penilaian

Aspek	Interval Sikap	Rentang
Ketertarikan	Negatif	1,00 – 2,33
	Netral	2,34 – 3,27
	Positif	3,28 – 5,06
Kebaruan	Negatif	1,00 – 1,74
	Netral	1,75 – 2,49
	Positif	2,50 – 4,45
Kebermanfaatan	Negatif	1,00 – 2,19
	Netral	2,20 – 3,14
	Positif	3,15 – 5,09

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi pandemi terus memburuk pada pertengahan tahun 2021 bersamaan dengan Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah kasus aktif positif covid-19 di Kabupaten Bojonegoro bahkan di Indonesia terus meningkat, sehingga berdampak pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang harus tetap dilaksanakan. Masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para guru selama menerapkan PJJ secara daring.

Berdasarkan wawancara bersama salah satu guru IPA di Bojonegoro, Ibu Mukayatun menjelaskan, “Selama melaksanakan PJJ secara daring, khususnya mata pelajaran IPA, pertemuan secara virtual menggunakan Google Meeting sangat dibatasi di sekolah kami. Perlu banyak waktu untuk beradaptasi. Banyak siswa yang mengeluh tentang kuota internet, tidak ada sinyal, dan beberapa siswa tidak memiliki *hp* sendiri, sehingga jika dibuatkan *link* (laman kelas virtual), terkadang hanya ada sedikit siswa yang *join* (bergabung). Bahkan pernah hanya ada empat siswa yang *join* (bergabung dalam kelas virtual).”

Pemaparan tersebut menjelaskan kendala yang dialami oleh siswa di antaranya: kurang cakupannya siswa dalam hal teknologi dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi, menghabiskan banyak kuota internet, banyak siswa kesulitan mendapat jaringan sinyal internet yang stabil, dan beberapa siswa tidak memiliki gawai atau laptop pribadi untuk melaksanakan PJJ secara daring.

Ibu Mukayatun menjelaskan lebih lanjut mengenai solusi dari kendala yang dialami siswanya. “Jika pembelajaran IPA via daring, saya lebih memilih memanfaatkan aplikasi WhatsApp Messenger (WA), karena dapat menghemat kuota internet. Meski masih ada beberapa siswa yang mengeluh (karena membutuhkan kuota internet). Saya membuat video materi pembelajaran, kemudian saya kirim melalui grup WA kelas. Tahap selanjutnya siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan melalui WA. Jika siswa menggunakan atau meminjam *hp* orang tua untuk belajar, maka saya harus menolnransi apabila terdapat siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.”

Menurut survei yang dilakukan bersamaan dengan penyebaran angket kepada responden penelitian, 12 dari 110 siswa kelas VII di salah satu SMP negeri di Bojonegoro tidak memiliki gawai pribadi. Beberapa siswa tersebut melakukan pembelajaran luar jaringan dengan cara “GuLing”. GuLing atau Guru Keliling merupakan upaya yang dilakukan sekolah supaya siswa tetap

mendapatkan fasilitas pembelajaran. Guru mendatangi rumah siswa satu-persatu untuk mengajarkan materi pembelajaran dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dimulai dari awal Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 atau awal bulan Januari 2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) mengupayakan adanya media belajar yang mudah dijangkau oleh seluruh siswa dasar dan menengah di Bojonegoro. Salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan adalah radio. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro bekerja sama dengan radio milik Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yaitu Radio Malowopati FM.

Hasil Observasi PJJ melalui Radio

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, “Program Jarak Jauh Luar Jaringan melalui Siaran Radio Malowopati FM” ini diadakan terjadwal selama satu semester. Program ini merupakan fasilitas pendidikan untuk siswa jenjang TK, SD, dan SMP disemua mata pelajaran. Guru yang tergabung dalam MGMP bertindak sebagai pemateri atau penyiar radio.

Khusus untuk mata pelajaran IPA tingkat SMP disiarkan rutin pada hari Rabu pukul 13.00-14.00 WIB. Saat siaran berlangsung, tim MGMP IPA biasanya dihadiri oleh 3-5 orang guru IPA dari berbagai sekolah di SMP Bojonegoro. Jadwal siaran digilir setiap minggu untuk materi kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan pembelajaran melalui radio mata pelajaran IPA SMP kelas VII terlaksana sebanyak lima pertemuan dari delapan pertemuan yang dijadwalkan, jadwal keterlaksanaan pembelajaran akan ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7 Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran IPA melalui Radio Malowopati FM

No	Materi	Tanggal Pelaksanaan
1	Sistem Organisasi Kehidupan	13 Januari 2021
2	Interaksi Makhhluk Hidup	3 Februari 2021
3	Pencemaran Lingkungan	24 Februari 2021
4	Pemanasan Global	17 Maret 2021
5	Lapisan Bumi	7 April 2021
6	Tata Surya (1)	(Tidak terlaksana)
7	Tata Surya (2)	(Tidak terlaksana)
8	Tanya Jawab Materi	(Tidak terlaksana)

Lima pertemuan terlaksana dengan baik dan lancar, tetapi tiga pertemuan terakhir tidak dapat terlaksana karena bapak ibu guru yang bertindak sebagai pemateri melaksanakan serangkaian ujian pada siswa kelas IX di sekolah masing-masing. Hasil observasi yang dilakukan pengamat pada guru IPA atau pemateri kegiatan selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Observasi

Pertemuan	Komponen yang Diamati	Respons
Pertemuan 1	Kesiapan materi pembelajaran	Positif

Pertemuan	Komponen yang Diamati	Respons
	Antusias menyiapkan dan menyampaikan materi	Positif
Pertemuan 2	Kesiapan materi pembelajaran	Positif
	Antusias menyiapkan dan menyampaikan materi	Positif
Pertemuan 3	Kesiapan materi pembelajaran	Positif
	Antusias menyiapkan dan menyampaikan materi	Positif
Pertemuan 4	Kesiapan materi pembelajaran	Positif
	Antusias menyiapkan dan menyampaikan materi	Positif
Pertemuan 5	Kesiapan materi pembelajaran	Positif
	Antusias menyiapkan dan menyampaikan materi	Positif

Guru selalu menyiapkan dan menyampaikan materi dengan baik. Guru juga menyampaikan materi dengan melakukan praktikum sederhana. Salah satu contohnya adalah saat materi pencemaran lingkungan. Praktikum dilakukan dengan mengamati perbandingan dua pergerakan ikan yang dimasukkan dalam dua toples berisi air jernih dan air detergen. Hasil pengamatan dideskripsikan oleh bapak ibu guru melalui radio bahwa ekosistem yang tercemar akan membuat kelangsungan makhluk hidup yang ada di dalamnya terganggu.

Hasil Wawancara

Wawancara telah dilaksanakan pada 22 November 2021. Hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Wawancara

Subjek	Aspek	Respons
Guru	Ketertarikan	Positif
	Kebaruan	Positif
	Kebermanfaatan	Positif
Siswa 1	Ketertarikan	Positif
	Kebaruan	Positif
	Kebermanfaatan	Positif
Siswa 2	Ketertarikan	Negatif
	Kebaruan	Positif
	Kebermanfaatan	Positif
Siswa 3	Ketertarikan	Negatif
	Kebaruan	Positif
	Kebermanfaatan	Positif

Adanya kegiatan pembelajaran lewat radio direspons sangat baik oleh salah satu guru IPA SMP negeri di Bojonegoro yang juga merupakan pemateri untuk mata pelajaran IPA. Beliau menjelaskan, “Saya senang datang ke studio dan bisa memberi ilmu pengetahuan baru untuk anak-anak yang sedang belajar di rumah. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga untuk kami para guru yang dapat bertukar pikiran, menambah wawasan, dan efisiensi waktu dalam mengajar.”

Beliau setuju kegiatan pembelajaran melalui radio ini tepat untuk dilaksanakan di Bojonegoro. “Adanya kegiatan ini membantu untuk menyeragamkan kurikulum untuk tingkat TK, SD, dan SMP sehingga, semua siswa mendapatkan materi pembelajaran yang sama. Kami para guru menyadari masih mengalami banyak kendala saat PJJ daring, utamanya terkait jaringan internet. Pembelajaran melalui Radio Malowopati FM merupakan media alternatif yang dapat didengar dan dijangkau hingga ke pelosok desa di Bojonegoro tanpa memerlukan koneksi internet.”

Wawancara juga dilakukan kepada tiga siswa. Mereka menyebutkan kegiatan pembelajaran melalui radio adalah pengalaman baru bagi mereka. Dua dari tiga siswa merasa kurang tertarik dengan kegiatan ini karena lebih menyukai pembelajaran tatap muka dan kurang tertarik karena jam siarnya terlalu siang sehingga, ia merasa mengantuk. Ketiga siswa merespon positif bahwa kegiatan melalui radio ini membantu mereka belajar karena tidak memerlukan kuota internet dan tidak harus belajar menggunakan gawai. Ketiga siswa tersebut setuju apabila pandemi covid-19 meningkat kembali, mereka bersedia jika pembelajaran melalui radio dilaksanakan lagi.

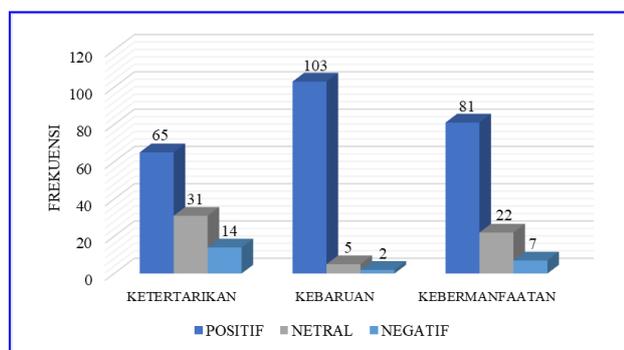
Angket Respons Kegiatan

Penyebaran angket respons telah dilakukan pada 22 November 2021. Jawaban dari responden yang telah diolah menggunakan MSI menghasilkan nilai rata-rata dari setiap aspek yang ditampilkan pada Tabel 10.

Tabel 10 Nilai Rata-rata setiap Aspek

Aspek	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Interval Sikap
Ketertarikan	3.368,95	3,40	Positif
Kebaruan	1.220,13	3,70	Positif
Kebermanfaatan	3.157,32	3,59	Positif

Tabel 10 menunjukkan bahwa semua aspek mendapatkan respons positif dari responden. Sebaran respons siswa ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Sebaran Respons Siswa terhadap Pembelajaran melalui Radio

Hasil dari penelitian berdasarkan angket menunjukkan respons positif dari aspek ketertarikan, kebaruan, dan kebermanfaatan. Respons positif ini sejalan dengan hasil

observasi dan wawancara. Saat ini, sumber belajar bukan hanya terpusat pada guru tetapi juga lingkungan (*setting*) dengan memanfaatkan instrumen teknologi sebagai media alat bantu pembelajaran (*as a tools*) untuk mempercepat dan memperluas pengetahuan siswa (Sinaga, 2020). Media radio merupakan alternatif media alat bantu pembelajaran untuk menghadapi tantangan PJJ yang mudah untuk diimplementasikan.

Radio adalah media komunikasi massa yang dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat secara serentak dengan jangkauan wilayah yang luas. Siaran radio merupakan cara yang paling efektif dalam menyebarkan informasi mengenai suatu inovasi dan hal lain secara luas sampai pelosok-pelosok daerah yang sulit terjangkau transportasi (Silvi, 2019). Radio sebagai sarana hiburan, informasi, maupun edukasi yang keunggulannya mencapai efisiensi waktu (Mustajab, 2021).

Pembelajaran melalui radio merupakan salah satu aplikasi dari teori belajar konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan teori tentang bagaimana siswa membangun pengetahuan dari pengalaman-pengalaman yang unik untuk setiap individu. Teori ini menegaskan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, dan lainnya yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya (Sugrah, 2020).

Penelitian tentang program siaran radio sebagai sarana edukasi pernah dilaksanakan di Kabupaten Jombang. Program “Radio Suara Pendidikan” ditujukan untuk masyarakat pendidikan maupun masyarakat umum yang menyampaikan informasi seputar dunia pendidikan. Penelitian tentang efektivitas program suara pendidikan membuktikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Jombang (Silvi, 2019).

PJJ secara daring tidak mudah diterapkan di seluruh wilayah di Kabupaten Bojonegoro karena berbagai kendala seperti isu finansial, jaringan internet, kecakapan teknologi, dan lainnya (Risalah, 2020). Dilihat dari kesiapan guru, siswa, serta orang tua siswa dalam menghadapi PJJ serta melihat urgensi di masa darurat penyebaran covid-19 di Kabupaten Bojonegoro, radio adalah media alat bantu pembelajaran yang tepat. Pembelajaran melalui radio merupakan upaya penyeragaman kurikulum tingkat TK, SD, dan SMP di seluruh Kabupaten Bojonegoro. Masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, tetapi respons positif diberikan oleh guru maupun siswa salah satu SMP negeri di Bojonegoro terhadap pembelajaran melalui radio baik dari aspek ketertarikan, kebaruan, dan kebermanfaatan pembelajaran melalui radio. Prinsip efektifnya PJJ yang dilaksanakan pada masa pandemi ini adalah menggunakan alternatif kebijakan yang cepat, tepat, dan strategis serta mampu diimplementasikan oleh *stake holder*, guru, masyarakat maupun pihak terkait.

PENUTUP
Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah responden memberikan respons positif terhadap PJJ luar jaringan mata pelajaran IPA melalui Radio Malowopati FM. Penarikan simpulan didapatkan berdasarkan hasil

observasi, wawancara, dan angket. Hasil observasi menunjukkan guru merespons positif. Hasil wawancara menunjukkan guru maupun siswa merasa senang dan terbantu. Hasil angket juga menunjukkan respons positif terhadap aspek ketertarikan, kebaruan, dan kebermanfaatannya yang mendapatkan nilai rata-rata secara berturut-turut adalah 3,40; 3,70; dan 3,59. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui radio, tetapi kegiatan tersebut dinilai tepat sebagai media alternatif dalam mengurai tantangan PJJ secara daring di Kabupaten Bojonegoro.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat saran yang dapat diberikan untuk guru. Guru yang bertindak sebagai penyiar radio dapat meningkatkan faktor-faktor daya tarik dalam penyiaran radio. Misalnya seperti memberikan hadiah atau *reward* pada siswa dengan memberikan kuis, sehingga memicu keaktifan dan motivasi belajar siswa (Rosalia, 2012). Saran yang dapat diberikan kepada *stakeholder* adalah menyesuaikan kembali waktu siaran dengan mata pelajaran tertentu yang dianggap lebih sulit seperti IPA supaya disiarkan di pagi hari supaya siswa lebih fokus dalam menerima pembelajaran. Pemerintah terkait juga dapat meningkatkan kembali inovasi yang kreatif dan solutif untuk pendidikan dengan disesuaikan kondisi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanyur, A. & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3442>
- Basar, A. M. (2021). Problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 (studi kasus di SMPIT Nurul Fajri, Cikarang Barat, Bekasi). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Baso, O., & Sappaile, I. (2007). Pembobotan butir pernyataan dalam bentuk skala likert dengan pendekatan distribusi z. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(064), 1–8. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i69.345>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih metode penelitian yang tepat. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292. <https://doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359g1118>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Mustajab, A., Syamsijulianto T., Tatsar, M. Z., & Priyadi, R. (2021). Pemanfaatan radio untuk mengatasi keterbatasan jaringan pada pembelajaran daring selama masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 560–565. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4608>
- Nugraheni, D. (2018). Pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis inquiry materi pengukuran untuk meningkatkan kreatifitas siswa. *Natural : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 98–103. <https://doi.org/10.30738/natural.v5i2.3252>
- Pramuaji, K. A. (2018). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian: Questionnaire emphaty. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 74–78. <https://doi.org/10.23887/jibk.v9i2.18009>
- Primasari, I. F. N. D. (2021). Kendala pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online selama masa pandemik covid-19 di sekolah dasar. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.16820>
- Risalah, A. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di MI/SD (studi KBM berbasis daring bagi guru dan siswa). *Jiees : Journal of Islamic Education at Elementary School Jiees*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>
- Rosalia, N. (2012). Faktor-faktor penting daya tarik stasiun radio bagi pendengar radio di Kota Semarang. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 77–86. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/Interaksi/Article/View/4450>
- Sarwono, J. (2015). Mengubah data ordinal ke data interval dengan metode measurement successive interval (MSI). 250–259. http://www.jonathansarwono.info/Teori_Spss/MSI.Pdf
- Silvi, F. J. & F. N. (2016). Efektivitas program siaran radio suara pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang). *Publika : Jurnal SI Administrasi Negara*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/10.26740/publika.v4n3.p%25p>
- Simanjuntak, S. Y. (2020). Respons guru terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 125–136. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.108>
- Sinaga, L. (2020). Analisis strategi PJJ pada materi IPA selama pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPPAI)*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.35719/vektor.v1i1.6>
- Sudihartini, E. & Wahyudin. (2019). Pembelajaran berbasis digital : studi penggunaan geogebra berbantuan e-learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 87–103. <https://doi.org/10.20414/jtg.v17i1.944>
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>